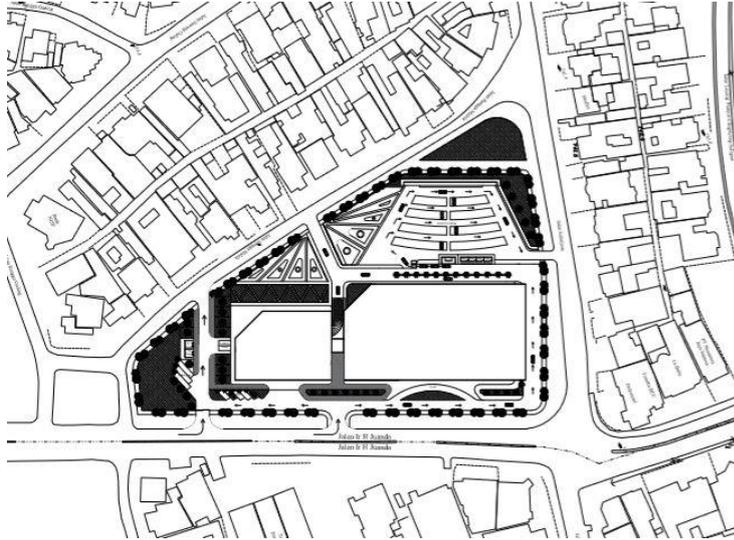


BAB VI

HASIL PERANCANGAN

1.1 Peta Lokasi



Gambar 6.1 Rencana Tapak

Gambar diatas merupakan rancangan blokplan dimana lokasi sekitarnya merupakan area komersil, jasa, universitas dan pemukiman warga. Entrance berada di bagian tengah akses jalan dapat diakses dari Jl. Ir. H. Djuanda, karena akses tersebut merupakan jalan utama dan mudah di akses.

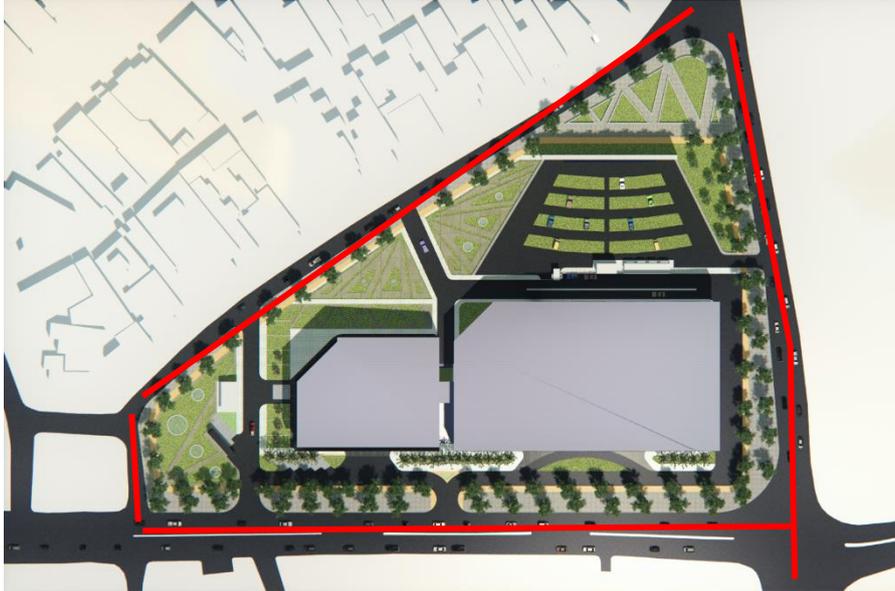
1.2 Gambar Rancangan

1.2.1 Siteplan



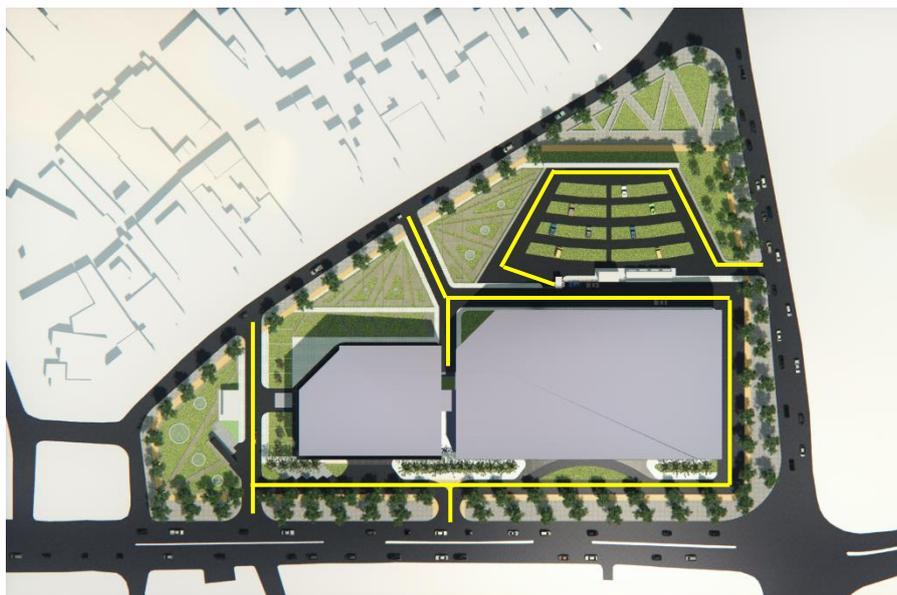
Gambar 6.2 Site Plan

Siteplan di rancang sesuai dengan konsep bangunan yaitu metafora, dimana drive in cinema merupakan bagian dari massa bangunan utama. Area resapan diperbesar dengan entrance utama di Jl. Ir. H. Djuanda dan keluar di Jl. Rangga Malela.



Gambar 6.3 Akses Pencapaian Site

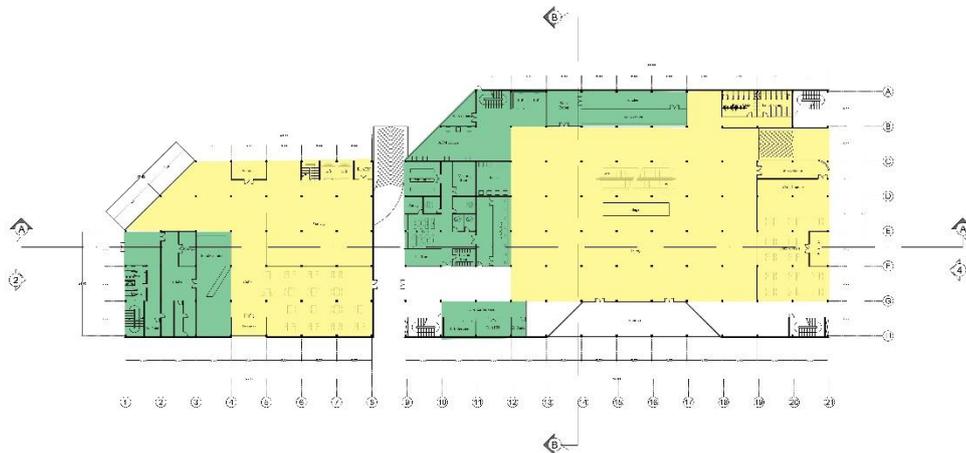
Site di kelilingi oleh jalan raya yang ketiganya dapat di akses dengan kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Akan tetapi terdapat 2 jalan yang memiliki tingkat kemacetan yang cukup tinggi dikarenakan letaknya yang berada di perempatan.



Gambar 6.4 Sirkulasi dalam Site

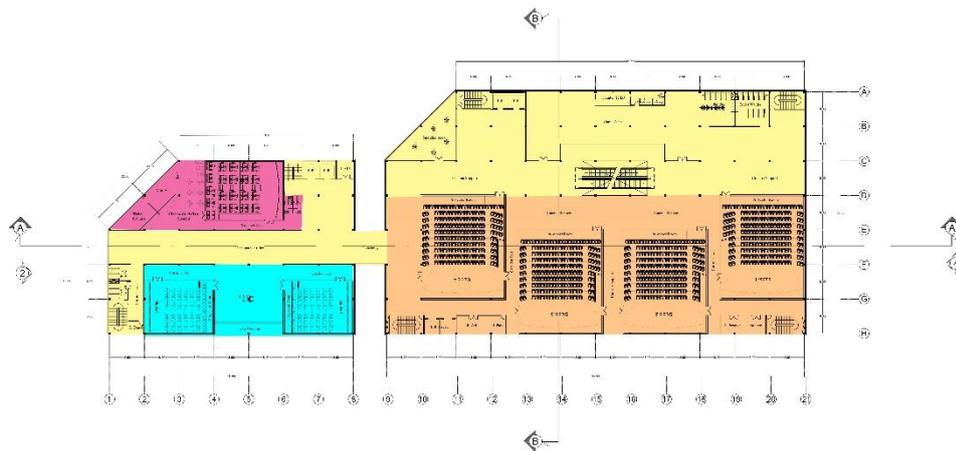
Gambar diatas menunjukkan sirkulasi di dalam site yang dapat di akses oleh pengunjung Cinema Center dan sirkulasi masuk dan keluar drive in cinema. Serta sirkulasi yang dapat di akses oleh mobil service.

1.2.2 Denah



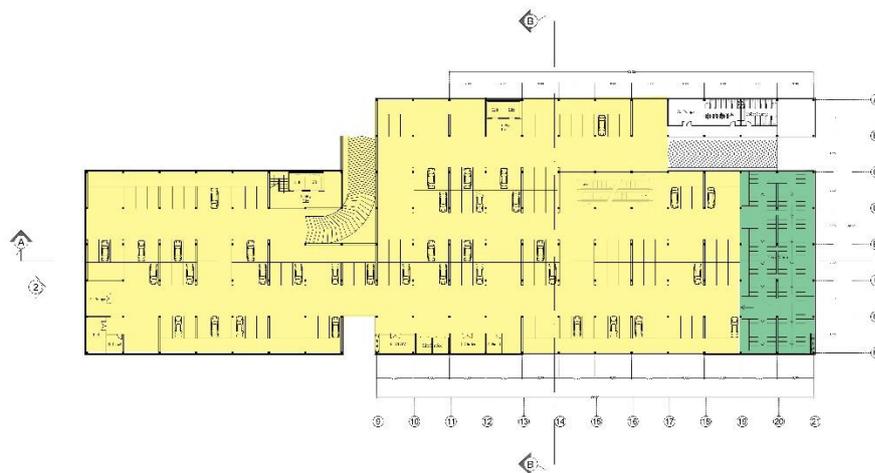
Gambar 6.5 Denah Ground Floor

Denah Ground Floor merupakan denah lantai dasar dimana terdapat 2 zona yaitu zona publik dan zona privat. Fasilitas yang terdapat di lantai ini diantaranya, lobby/foyer yang besar sebagai area penerima dan digunakan jika ada event seperti launching film, gala premier dan meet and greet para pemain film dengan pengunjung dan penonton. Selain itu terdapat pula box office untuk membeli tiket tersedia pula mesin untuk mencetak tiket bagi pengunjung yang membeli tiket secara online, hal ini juga dapat mengurangi jumlah antrian saat membeli tiket. Setelah membeli tiket pengunjung juga dapat membeli makanan seperti popcorn dan softdrink di concession. Sambil menunggu waktu giliran menonton, pengunjung juga di fasilitasi coffe corner, bagi pengunjung yang datang dan tidak menonton film juga masih dapat mengakses coffe corner tersebut. Fasilitas lainnya seperti Atm Center, café dan gallery semuanya dapat di akses oleh pengunjung umum yang datang tidak hanya menonton film. Untuk zona privat terdiri dari ruang staff dan pegawai, ruang service utilitas dan kitchen.



Gambar 6.6 Denah lantai 1

Lantai 1 terdapat fasilitas studio pemutaran film diantaranya studio pemutaran film regular, studio pemutaran film 4D, golden class cinema, dan kids cinema. Semua pemutaran film terpusat di lantai 2, golden class cinema dan kids cinema dipisahkan dengan massa bangunan yang berbeda namun tetap masih saling terhubung dengan menggunakan connecting. Agar pengunjung tidak bosan selama menunggu giliran menonton terdapat fasilitas seperti game zone, pengunjung yang datang tidak untuk menonton film pun masih bisa mengakses game zone tersebut. Gold class cinema memiliki fasilitas vip berupa ruang tunggu dan mini bar serta toilet yang hanya bisa di akses oleh pengunjung gold class cinema saja. Terdapat 2 studio pemutaran film untuk kids cinema dengan kapasitas 100 seat, bagi orang tua dan anak-anak yang menunggu disediakan cinema support di area sekitar studio.

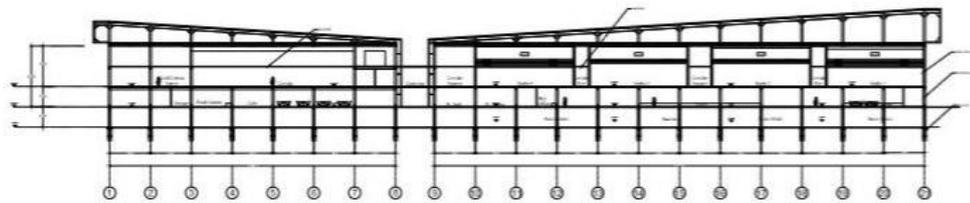


Gambar 6.7 Denah Basement

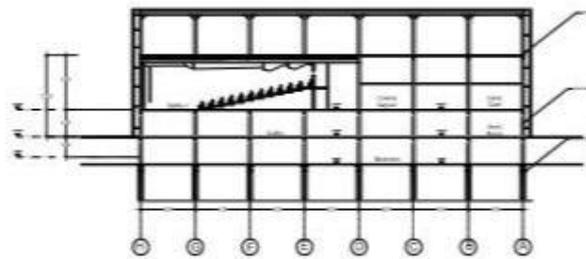
Basement pada bangunan Bandung Cinema Center ini memfasilitasi kebutuhan parkir pengunjung dan pengelola, hanya ada 1 basement terdiri dari parkir mobil dengan

kapasitas 200 kendaraan dan parkir motor dengan kapasitas 120 kendaraan. Pengunjung yang telah memarkirkan kendaraannya bisa langsung mengakses lantai groundfloor dan lantai 1 menggunakan escalator, elevator dan tangga. Pada basement terdapat ruang keamanan, ruang server cctv, ruang pompa, ruang chiller, ruang panel, ruang pengolahan sampah, lift service dan toilet.

1.2.3 Potongan



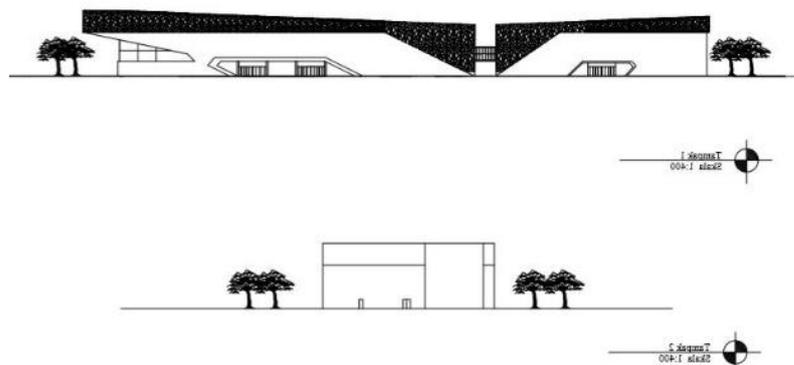
Gambar 6. Potongan A-A

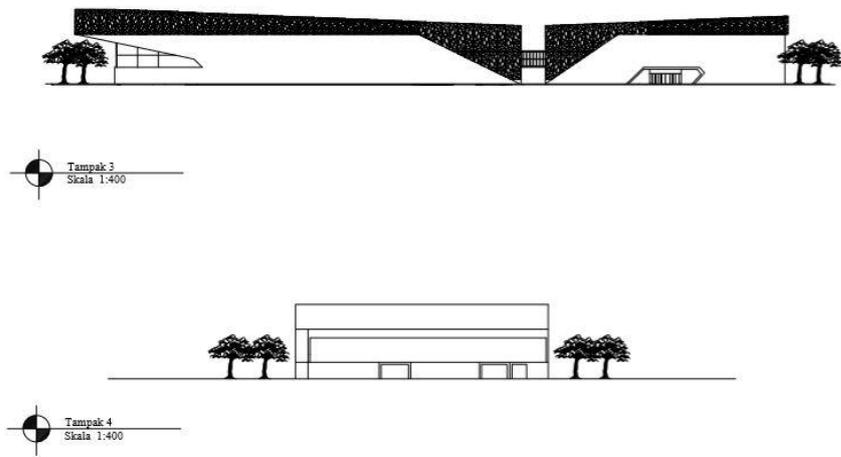


Gambar 6.8 Potongan B-B

Gambar diatas merupakan gambar potongan A-A dan B-B dimana struktur menggunakan kolom baja komposit cross profil H. Pondasi menggunakan borpile, fasade bangunan menggunakan ACP. Struktur bentang lebar menggunakan struktur truss dan rangka penutup atap menggunakan honeycomb h 300x300 dan profil baja c.

1.2.4 Tampak

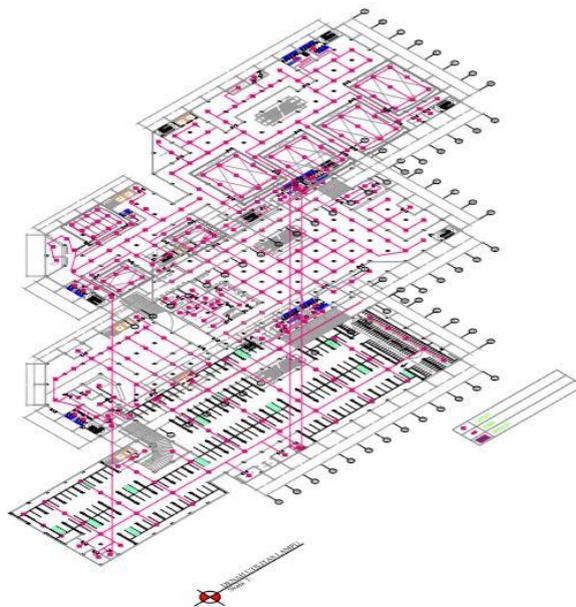




Gambar 6.9 Tampak

Gambar diatas merupakan tampak dari bangunan Bandung cinrma center, dimana terdapat 2 massa bangunan yang memiliki perbedaan massa. Fasade bangunan menggunakan material ACP berwarna abu dengan pola cladding dibagian atas bangunan dan masing-masing massa memiliki tampilan fasade yang serupa.

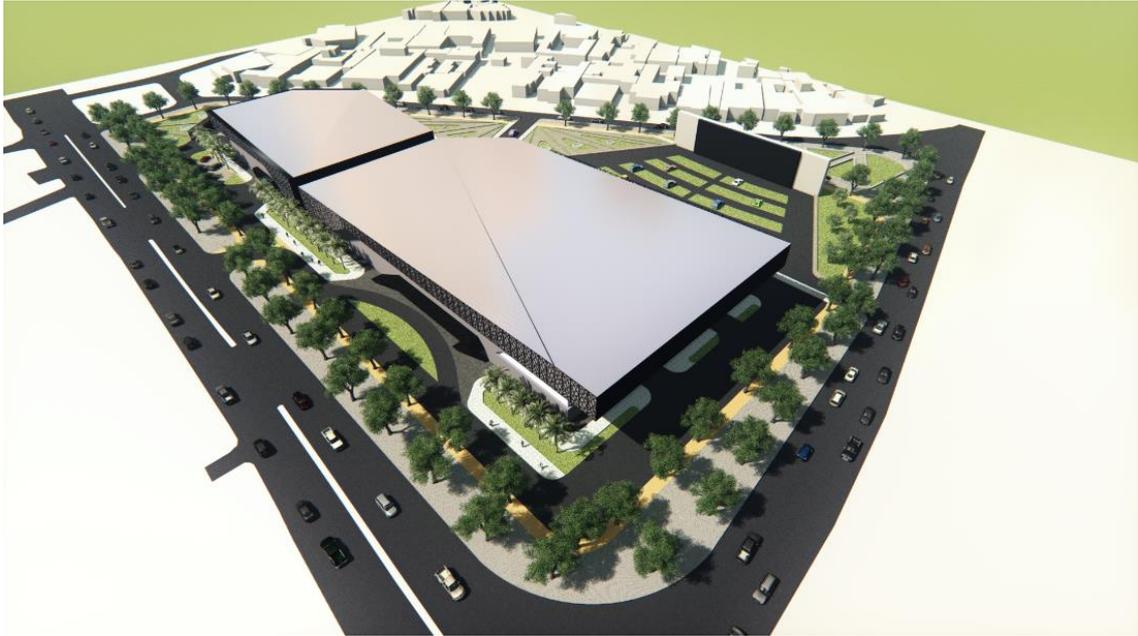
1.2.5 Utilitas



Gambar 6.10 Isometri Sistem Utilitas

Utilitas menggunakan panel di masing-masing bangunan, dari panel tersebut disalurkan melalui kabel fiber ke panel listrik pusat yang terletak pada ruang genset. Konsep Utilitas dikumpulkan pada satu titik, untuk utilitas air bersih bersumber dari PDAM dan sumur bor yang di pompa dan di tampung di water tank yang diletakan di lantai utilitas dan lalu disalurkan.

1.2.6 Perspektif



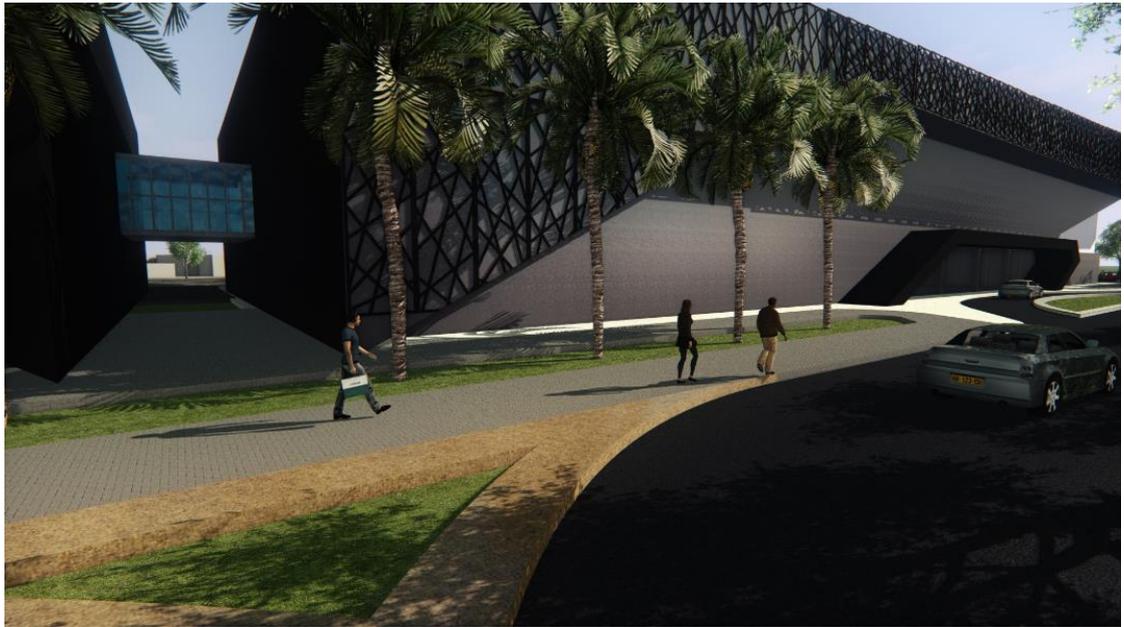
Gambar 6.11 Perspektif Keseluruhan



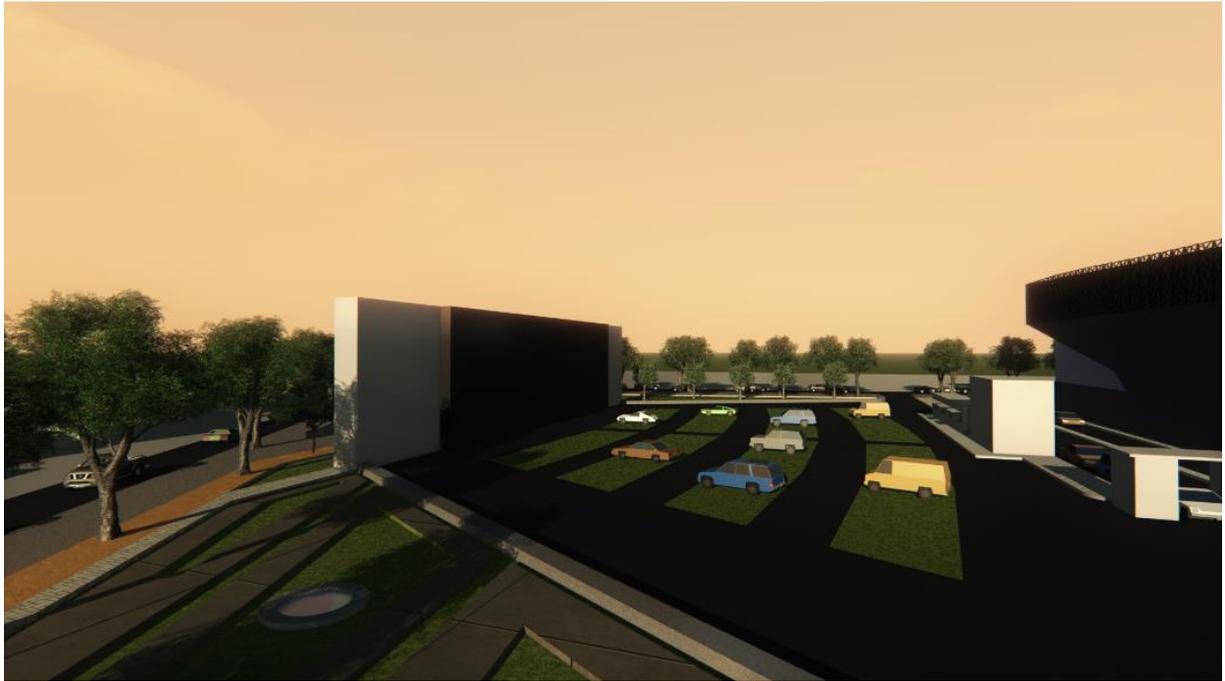
Gambar 6.12 Perspektif



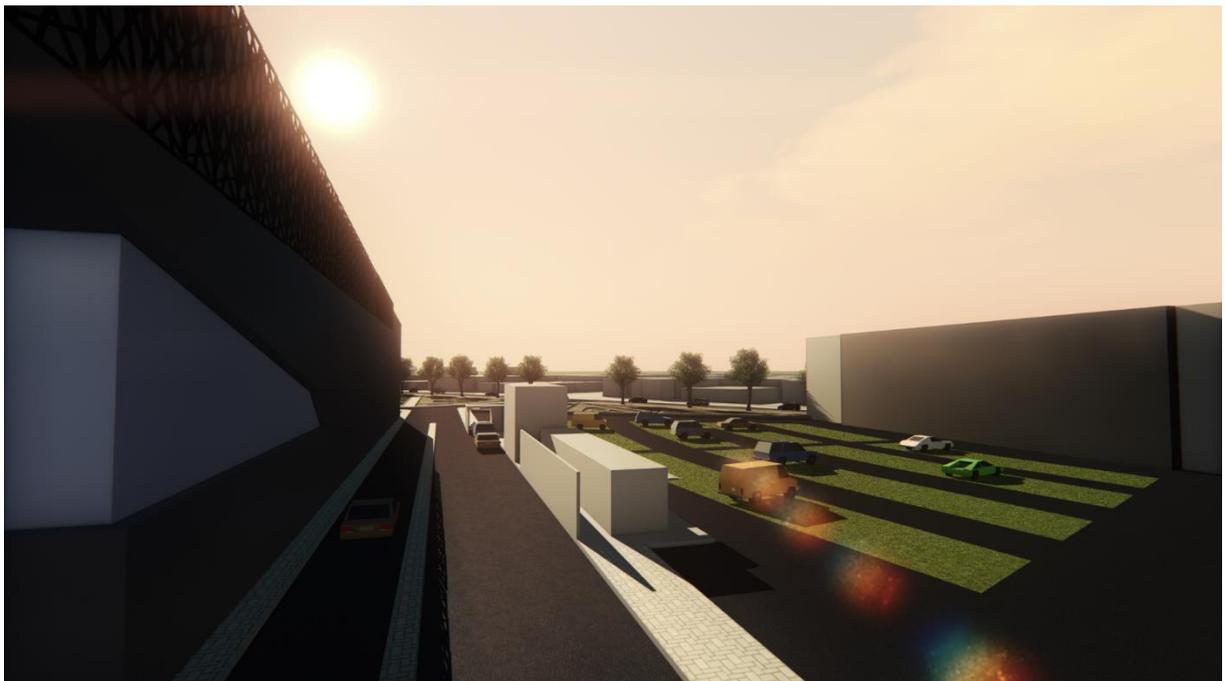
Gambar 6.13 Perspektif Caffe&Gallery



Gambar 6.14 Perspektif Entrance Cinema Center



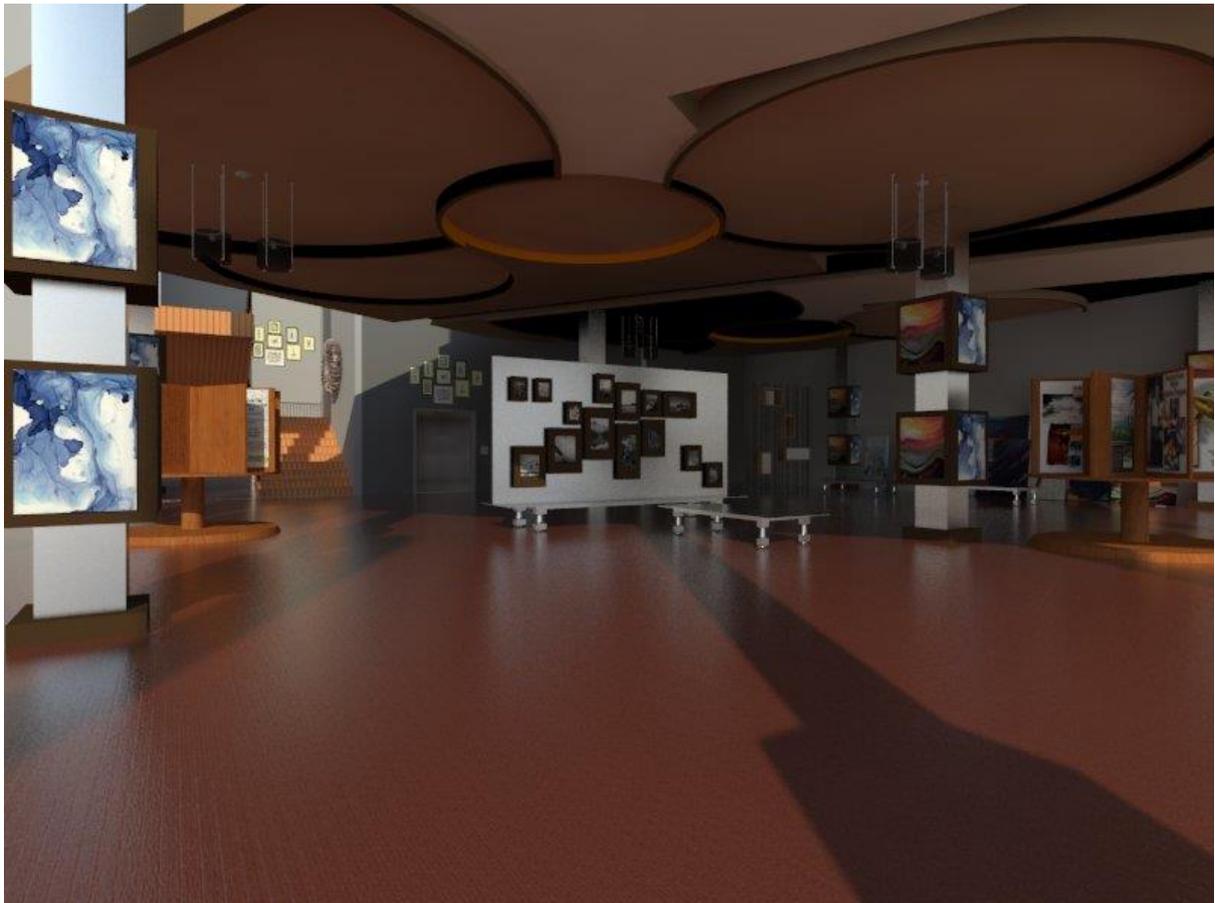
Gambar 6.15 Perspektif Drive in Cinema



Gambar 6.16 Perspektif Drive in Cinema



Gambar 6.17 Interior Kids Cinema



Gambar 6.17 Interior Gallery



Gambar 6.18 Interior Gallery